

BAB V

SIMPULAN

Berdasarkan hasil *review* artikel maka dapat disimpulkan bahwa tanaman kemangi memiliki aktivitas sebagai antibakteri, bagian tanaman yang digunakan dalam penelitian yaitu bagian daun. Konsentrasi ekstrak daun kemangi dan lamanya inkubasi berpengaruh nyata terhadap aktivitas antibakteri pada *Staphylococcus aureus* dan *Eshericia coli*. Aktivitas ekstrak daun kemangi sebagai antibakteri berkategori sedang sampai dengan kuat karena memiliki zona hambat berskisar 6-19 mm.

Berdasarkan data hasil studi literatur yang sudah dilakukan, lama inkubasi 24 jam dengan konsentrasi 100% adalah konsentrasi terbaik untuk menghambat *Staphylococcus aureus* dan *Eshericia coli* dengan zona hambat masing-masing sebesar 10,26 mm dan 19,90 mm. Hal ini menunjukkan bahwa ekstrak daun kemangi dapat digunakan sebagai antibakteri. Penghambatan pada bakteri terjadi disebabkan karena adanya senyawa metabolit sekunder seperti flavonoid, alkaloid, terpenoid, saponin, tanin dan minyak atsiri.